

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan : September 2022

### A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal	17.531.905	-	-	6.400.740	23.932.644	18.215.462	-	-	6.027.435	24.242.896	
2	Modal sesuai POJK KPMM	17.531.905	-	-	6.400.740	23.932.644	18.215.462	-	-	6.027.435	24.242.896	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	43.290.072	18.578.715	-	-	58.081.382	42.719.597	19.281.684	-	-	58.217.471	1.3
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	33.910.125	14.079.354	-	-	45.590.005	34.230.829	14.095.532	-	-	45.910.043	2.1
6	Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	9.379.947	4.499.361	-	-	12.491.378	8.488.768	5.186.153	-	-	12.307.428	2.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	48.161.434	140.505.710	2.300.000	35.196.852	138.514.836	51.105.345	142.799.332	2.227.000	34.021.983	139.687.518	3.1
8	Simpanan Operasional	48.161.434	-	-	-	24.080.717	51.105.345	-	-	-	25.552.673	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	140.505.710	2.300.000	35.196.852	114.434.119	-	142.799.332	2.227.000	34.021.983	114.114.845	4
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	41.857.509	-	-	-	-	44.710.509	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>					<b>220.528.862</b>					<b>222.127.885</b>	<b>7</b>
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3.127.969	-	-	-	-	3.130.048	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.316.395	-	-	-	-	1.008.875	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	6.879.832	3.440.798	215.695.115	152.034.590	-	4.105.598	4.344.556	217.919.706	152.387.776	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3.586.006	1.296.022	20.634.862	19.291.063	-	1.358.760	2.021.425	19.865.112	17.855.911	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	7.329	23.054	3.447.922	2.256.341	-	8.124	24.808	3.597.633	2.354.927	3.1.4.1
22	Kredit bergang rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	3.293.825	2.144.776	195.060.253	132.551.071	-	2.746.838	2.323.131	198.054.594	134.262.667	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	70.206	204.342	179.847.223	117.037.969	-	65.284	223.688	183.093.615	119.155.336	3.1.7.1
24	Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	192.456	-	-	-	-	269.198	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	41.857.509	-	-	-	-	44.710.509	-	4
26	Aset lainnya :	-	-	-	-	20.268.236	-	-	-	-	20.736.580	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3.252.558	17.015.678	-	-	20.268.236	3.571.273	17.165.306	-	-	20.736.580	5.5 s.d. 5.12
32	Transaksi Rekening Administratif	-	17.663.188	-	-	934.056	-	16.825.396	-	-	891.772	12
	<b>Total RSF</b>					<b>177.681.247</b>					<b>178.155.050</b>	<b>13</b>
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					<b>124,11%</b>					<b>124,68%</b>	<b>14</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode September 2022 sebesar 124,68%, naik 0,57 poin dibandingkan periode Juni 2022 yaitu sebesar 124,11%. Peningkatan nilai NSFR September 2022 disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian peningkatan NSFR September 2022:
  - a. ASF September 2022 sebesar Rp 222,13 T, naik Rp 1,60 T (0,73%) dibandingkan Juni 2022. Peningkatan ASF berasal dari modal sebesar Rp 310,25 M, simpanan dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil sebesar Rp 136,09 M, serta pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 1,15 T.
  - b. RSF September 2022 sebesar Rp 178,16 T, naik Rp 473,8 M (0,27%) dibandingkan Juni 2022. Peningkatan RSF berasal dari total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 2,08 M, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 353,19 M, dan aset lainnya sebesar Rp 468,34 M, namun terjadi penurunan pada simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 307,52 M dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 42,28 M.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode September 2022 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 139,67 T (62,88% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 152,39 T (85,54% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.